

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah hak setiap orang baik individu, kelompok, maupun masyarakat, sehingga kesehatan merupakan aset yang harus dijaga, dilindungi, bahkan harus ditingkatkan oleh semua orang baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat dimana saja dan kapan saja, mempunyai hak untuk hidup sehat atau memperoleh perlindungan kesehatan. Sebaiknya, setiap orang baik individu, kelompok, maupun masyarakat, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan menjaga kesehatan dirinya dari segala ancaman penyakit dan masalah kesehatan yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, sehingga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut penting dilakukan. Gigi dan mulut dapat dikatakan sehat apabila jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur – unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Permenkes, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan terbebas dari sakit mulut dan wajah kronis, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit *periodontal* (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan

psikososial (World Health Organization, 2018).

Menurut Hidayati, Kuswardani, Gustria (2012) kehamilan merupakan suatu peristiwa yang sering dijumpai dalam kehidupan seorang wanita, yang merupakan keadaan fisiologis yang diikuti perubahan hormonal, dimana tidak hanya mempengaruhi kesehatan umum tetapi juga kesehatan gigi dan mulut.

Kaunang, dkk *dalam* Munadirah (2017) mengatakan bahwa kehamilan menyebabkan peningkatan hormonal sehingga dapat memicu terjadinya peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting untuk meminimalkan masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi selama kehamilan.

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani tidak terkecuali ibu hamil. Perawatan secara berkala harus dilakukan untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada ibu hamil. Perawatan dapat dimulai dengan memperhatikan konsumsi makanan, pembersihan plak dan sisa makanan dengan menyikat gigi secara teratur dan benar, pembersihan karang gigi, penambalan gigi berlubang dan pencabutan gigi yang sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Kesehatan rongga mulut ibu hamil mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Jika ibu hamil menderita infeksi *periodontal* maka berisiko untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan mengalami prematur. Awal kehamilan biasanya ibu hamil mengalami lesu, mual dan kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan gigi dan mulut akan

mempercepat terjadinya kerusakan gigi (Kemenkes RI, 2012).

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya (Kemenkes RI., 2018).

Menurut Aprilia (2011) kehamilan adalah rangkaian peristiwa yang baru terjadi bila sel telur dibuahi dan berkembang sampai menjadi janin yang matang. Menurut Sani (2015) masa kehamilan merupakan masa yang membahagiakan bagi setiap pasangan. Ibu hamil akan mengalami perubahan secara fisik, perubahan hormonal dan perilaku. Hal-hal tersebut berpengaruh juga pada keadaan gigi dan mulut mereka. Selama masa kehamilan seringkali calon ibu mengalami keluhan pada gigi dan mulut.

Wanita hamil amat lazim mengalami masalah yang mengganggu gigi dan mulut selama kehamilan antara lain *hipersaliva* (air liur berlebihan), gigi berlubang, *gingivitis* (peradangan gusi). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, namun cenderung diabaikan baik oleh penderita maupun oleh dokter atau bidan. Calon ibu cenderung lebih peduli akan janinnya (Susanto, 2011).

Keadaan rongga mulut ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Wanita hamil menjadi sangat rentan terhadap penyakit gingiva dan penyakit *periodontal* akibat dari mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Jika seseorang ibu menderita infeksi *periodontal*, pada saat ibu tersebut hamil akan

memiliki resiko lebih besar melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan mengalami kelahiran *premature* (Kemenkes RI., 2012).

Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menyatakan bahwa sebesar 24,0% penduduk Bali mempunyai masalah Kesehatan gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir. Berdasarkan hasil riskesdas Provinsi Bali tahun 2013 di Kota Denpasar, penduduk usia 10 tahun keatas sebesar 15,6% memilih masalah gigi dan mulut. presentase menyikat gigi setiap hari di Kota Denpasar sebanyak 97,5%. Menyikat gigi setelah sarapan sebanyak 4,8%. Berperilaku benar menyikat sebanyak 3,7%. Prevalensi penduduk yang bermasalah kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Buleleng sebesar 22,2 % (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan hasil pengkajian kesehatan gigi dan mulut dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata *InterProfesional Education* (KKN-IPE) 2021 pada keluarga dengan *entry point* ibu hamil di Kabupaten Buleleng, 27% berkunjung kedokter gigi dengan tujuan jika sedang sakit gigi saja. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk memilih melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut yaitu: Bagaimanakah gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada Ibu Hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Menghitung frekuensi ibu hamil yang menyikat gigi tiap hari di Kabupaten Buleleng tahun 2021.
- b. Menghitung frekuensi waktu menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021.
- c. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan membersihkan sikat gigi setelah dipakai di Kabupaten Buleleng tahun 2021.
- d. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan menaruh posisi sikat gigi setelah dibersihkan di Kabupaten Buleleng tahun 2021.
- e. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengganti sikat gigi di Kabupaten Buleleng tahun 2021.
- f. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan menggunakan sikat gigi yang sama dengan suami atau keluarga di Kabupaten Buleleng tahun 2021.
- g. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat setiap hari di Kabupaten Buleleng tahun 2021.
- h. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi buah-buahan dan sayur setiap hari di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

- i. Menghitung frekuensi ibu hamil yang berperilaku mengunyah makanan pada sisi rahang yang digunakan saat makan di Kabupaten Buleleng tahun 2021.
- j. Menghitung frekuensi ibu hamil yang berperilaku memeriksa kesehatan gigi dan mulut ke klinik gigi terdekat di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar tentang gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021.
2. Masukan bagi instansi terkait dalam program kesehatan ibu hamil
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut.